



Analisa Performa Perusahaan Properti dengan Menggunakan Multi Rasio

Pandu Adi Cakranegara¹, Angela Shinta Rahardjo Hadi²

¹Faculty of Business, Universitas Presiden, Indonesia

²Faculty of Business, Universitas Presiden, Indonesia

Info Article

Abstract

History Article:

Submitted: February 11, 2021

Revised: March 1, 2021

Accepted: March 29, 2021

Keywords:

property industry, return on equity, net profit margin, interest rate.

JEL classifications:

G11, H, 21

The development of the population and the increasing middle class have made the demand for property increase in Indonesia. This trend is an opportunity for property companies in Indonesia to sell more properties. Property management can meet this demand, among others, by developing new areas or selling in developed areas at a premium. Each choice will have consequences and will create a trade-off. Therefore, this study examines the factors that drive the profitability of the company. The hope is that by focusing on the factors that drive profitability, the company will get the optimum return. The research method used in this research is a quantitative method using multiple linear regression. The research data is secondary data taken from the company's financial statements for 2015 to 2019. This study's findings are that internal factors and external factors both influence the profitability of property companies. This study found four internal factors and one external factor that affect profitability. Internal factors consist of Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Total Assets Turnover and Operating Cash Flow. Meanwhile, the external factor that influences it is the interest rate. Managers can focus on these factors to achieve the optimum level of profitability.

How to Cite: Cakranegara, P.,A & Hadi, A.,S.,R. (2021). Analisa Performa Perusahaan Properti dengan Menggunakan Multi Rasio. *MAKSIMUM*, Vol.11(1), 50-57

[□]correspondence Address

Institutional address: Jl. Ki Hajar Dewantara, RT.2/RW.4, Mekarmukti, North Cikarang, Bekasi, West Java

E-mail: pandu.cakranegara@president.ac.id

2086-0668 (P-ISSN)

2337-5434 (e-ISSN)

1. PENDAHULUAN

Tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Kesejahteraan dapat ditingkatkan melalui kinerja perusahaan (*firm performance*) yang baik. Kinerja perusahaan yang baik juga bermakna bagi konsumen, komunitas, karyawan, dan pemasok – termasuk dalam pemasok adalah kreditur, yaitu pemasok dana. Kinerja perusahaan memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan dari aset, ekuitas, maupun hutang. Kinerja perusahaan merupakan prestasi kerja perusahaan. Salah satu ukuran kinerja perusahaan adalah *Return on Equity* (ROE). ROE adalah ukuran profitabilitas perusahaan penting yang mengukur pengembalian untuk pemegang saham.

Faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan properti pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu faktor spesifik perusahaan dan faktor makroekonomi. Faktor spesifik perusahaan diwakili oleh rasio yang berasal dari neraca, rasio yang berasal dari laporan laba rugi dan rasio yang merupakan rasio campuran (Triana et al, 2020). Sedangkan untuk variabel makroekonomi diwakili oleh tingkat suku bunga. Terdapat satu variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan. Jadi secara total terdapat delapan variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Terdapat beberapa peneliti yang meneliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan properti. Pangestu (2019) meneliti struktur modal perusahaan serta kemampuan perusahaan properti mengelola aset terhadap profitabilitas. Sebelumnya Tailab (2014) telah membagi sumber pendanaan properti menjadi pendanaan jangka pendek dan pendanaan jangka panjang. Namun dalam penelitiannya tidak ditemukan pengaruh signifikan antara modal jangka pendek dan jangka panjang sehingga yang lebih penting adalah sebenarnya jumlah utang yang dapat dikelola. Dari sisi aset Batubara (2018) meneliti variabel-variabel jangka pendek seperti pengelolaan *working capital* terhadap profitabilitas dan menemukan bahwa pengelolaan *working capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Sementara itu untuk faktor eksternal Zaky et al (2019) meneliti berbagai faktor makroekonomi seperti *Gross Domestic Product*, *inflation*, *interest rates* dan harga minyak dunia. Temuan dari penelitiannya adalah tingkat suku bunga memiliki hubungan negatif dengan profitabilitas perusahaan properti. Hal ini dikarenakan industri properti bergantung pada utang jangka panjang dalam operasionalnya. Utang jangka panjang akan memiliki sensitivitas yang lebih tinggi terhadap perubahan tingkat suku bunga.

Pada diagram 1 terlihat bagaimana kerangka pemikiran dalam penelitian ini dibentuk. Lapisan pertama adalah pembagian rasio berdasarkan faktor spesifik perusahaan yaitu faktor-faktor internal yang berada dalam jangkauan manajemen. Sementara itu di luar faktor internal adalah faktor eksternal yang merupakan faktor yang tidak dapat dikontrol oleh manajemen tetapi mempengaruhi keberlangsungan operasional perusahaan.

Faktor eksternal hanya dapat dikelola risikonya oleh perusahaan. Salah satu faktor eksternal adalah faktor makroekonomi. Terdapat berbagai variabel makroekonomi. Variabel makroekonomi yang dipilih dari antara berbagai penelitian ini adalah tingkat suku bunga. Tingkat suku bunga dipilih karena terkait karakteristik industri properti yang dalam operasionalnya menggunakan pendanaan jangka panjang. Hal ini berarti perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi secara langsung operasional perusahaan (Akimovi, 2020).

Faktor spesifik perusahaan dalam penelitian ini dilihat dari seluruh operasional perusahaan yaitu dari laba rugi yang menggambarkan operasional perusahaan dan neraca yang menggambarkan akumulasi aset perusahaan. Selain itu dipilih juga rasio campuran yang menggambarkan keterkaitan antara kedua laporan ini. Rasio lain yang dipilih adalah rasio yang berasal dari laporan arus kas untuk menunjukkan arus kas operasional riil yang dikelola perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan di masing-

masing bagian. Karena itu pemilihan rasio-rasio yang digunakan pada penelitian ini berdasar hasil dari penelitian terdahulu.

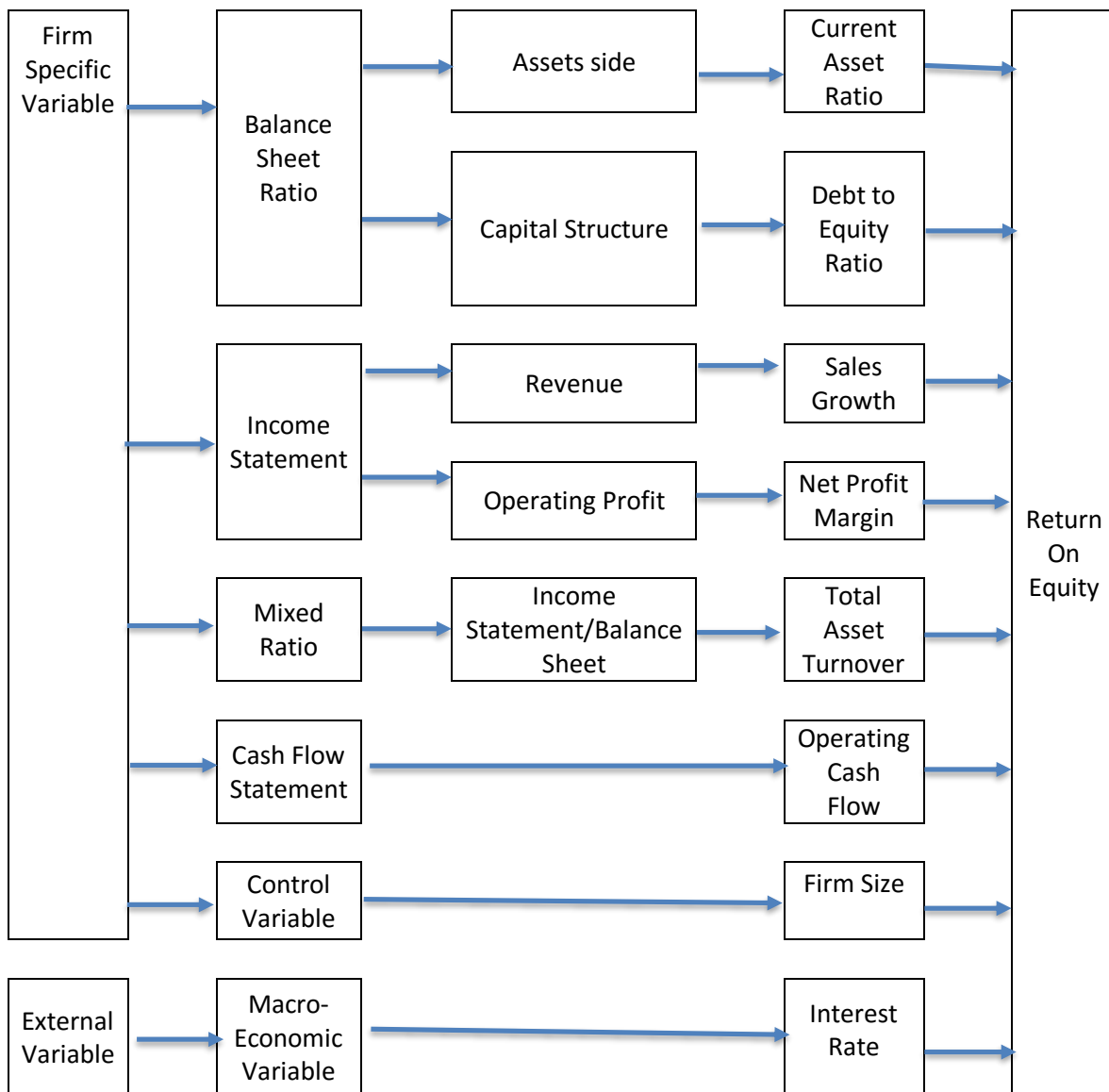


Diagram 1. Kerangka Penelitian

Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu dalam beberapa hal. Pertama penelitian ini sengaja menggabungkan faktor-faktor yang signifikan pada penelitian terdahulu. Hal ini dilakukan agar faktor-faktor tersebut dapat dibandingkan secara langsung sehingga diketahui faktor mana saja yang berpengaruh signifikan dan seberapa besar pengaruhnya terhadap profitabilitas. Selain itu penelitian ini juga menggabungkan dengan faktor makroekonomi yang dalam hal ini diwakili oleh tingkat suku bunga dengan proxy suku bunga acuan Bank Indonesia.

Pemilihan tingkat suku bunga sebagai wakil dari faktor makroekonomi didasari oleh karakteristik khusus industri properti. Karakteristik khusus pertama industri properti adalah dalam operasionalnya perusahaan properti bergantung pada utang jangka panjang. Utang jangka panjang ini penting karena pendapatan perusahaan properti didapat dalam jangka panjang sebab dibutuhkan waktu yang lebih dari satu tahun dalam menyelesaikan sebuah proyek properti. Akibatnya sebuah proyek properti dapat menghasilkan uang setelah lebih dari satu tahun. Dari sisi permintaan properti, pembeli properti mengandalkan kredit dari bank untuk mendanai pembelian properti.

Karena itu perubahan tingkat suku bunga akan berpengaruh pada sisi penawaran properti oleh perusahaan dan dari sisi permintaan properti oleh konsumen.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausal komparatif yaitu untuk menguji hubungan antar variabel. Populasi penelitian ini adalah perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai 2019 dan teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Kriteria sampling yang digunakan adalah Pertama adalah data berasal dari perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kedua, perusahaan adalah perusahaan yang masuk ke dalam kategori pengembang properti terintegrasi. Ketiga, perusahaan memiliki data yang lengkap yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Keempat, laporan perusahaan telah diaudit dan memiliki opini audit wajar tanpa pengecualian.

Data yang digunakan adalah data panel karena terdiri dari data beberapa perusahaan selama beberapa tahun. Karena data bersifat panel maka dilakukan test Hausman dan tes Chow untuk menentukan tipe model regresi linear yang sesuai di antara model Pooled Least Square, Random Effect Model atau Fixed Effect Model (Sekaran, 2016). Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan data panel. Model regresi penelitian ini dirumuskan:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \beta_6X_6 + \beta_7X_7 + \epsilon$$

Di mana:

Y : Profitability (Return On Equity)

X1 : Current Ratio

X2 : Debt to Equity Ratio

X3 : Net Profit Margin

X4 : Sales Growth

X5 : Total Asset Turnover

X6 : Operating Cash Flow

X7 : Firm Size

X8 : Interest Rate

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari data yang dikumpulkan terdapat 18 perusahaan properti yang memenuhi syarat. Model regresi linear berganda yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* sesuai dengan hasil dari Chow test. Hasil dari regresi berganda tampak pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil dari tes Hipotesis

Variabel	Perkiraan	t-test
KONSTANTA	-0.07	-0.94
CAR	0.01	-1.21
DER	0.03	3.68***
NPM	0.23	8.42***
SGR	0.01	0.74
TAT	0.04	6.54***
OCF	0.01	2.52**
SIZE	0.01	-0.17
INT	0.01	4.23

Sumber: Penulis, 2020

*** signifikan pada level 0.01

** signifikan pada level 0.05

Berdasarkan hasil test koefisien determinasi model tersebut memenuhi syarat dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.88. Angka ini menunjukkan bahwa model ini mampu menjelaskan dengan tingkat yang tinggi. Artinya 88 persen variasi dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Secara individu terdapat lima variabel yang signifikan yaitu adalah *Debt Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Operating Turnover*, *Operating Cash Flow* dan *Interest Rates*. Persamaan regresi terlihat pada persamaan (2) di bawah ini.

$$Y = 0,07 + 0,028 \text{ DER} + 0,226 \text{ NPM} + 0,038 \text{ TAT} + 0,001 \text{ OCF} + 0,002 \text{ INT} + \varepsilon$$

Hasil dari pengolahan data menunjukkan bahwa terdapat faktor spesifik perusahaan dan faktor eksternal seperti faktor makroekonomi yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Faktor spesifik perusahaan terdiri dari empat variabel yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Non Profit Margin* dan *Operating Cash Flow*. *Debt to Equity Ratio* merupakan variabel yang menjadi indikator untuk mengetahui komposisi struktur modal perusahaan. Perusahaan properti merupakan perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi (Wibowo et al, 2020). Perusahaan properti memiliki siklus bisnis yang panjang. Hal ini disebabkan untuk memproduksi properti yang dijual memerlukan jangka waktu yang panjang yaitu lebih dari satu tahun dan kadang memerlukan waktu beberapa tahun. Hal ini menyebabkan perusahaan properti perlu memiliki pendanaan yang besar. Oleh karena itu agar tercipta *matching principles* maka pendanaan yang digunakan adalah sebaiknya adalah pendanaan jangka panjang karena pendapatan yang didapat perusahaan bersifat jangka panjang. Temuan dari penelitian ini adalah jika perusahaan dapat lebih meningkatkan penggunaan utang jangka panjang maka profitabilitas perusahaan akan semakin meningkat.

Rasio *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh signifikan terhadap *profitability*. *Turnover asset* dalam perusahaan properti adalah bagaimana perusahaan properti dapat membangun suatu properti dan kemudian menjualnya (Handoko, 2020). Hal ini juga terkait dengan variabel pertama yaitu pendanaan. Semakin cepat aset dapat diproduksi dan dijual maka semakin efisien dana yang digunakan untuk operasional perusahaan. Perusahaan properti memiliki karakteristik khusus yaitu semakin lama perusahaan membangun sebuah properti maka akan semakin banyak dana yang terserap atau terjadi pembengkakan dana. Karena itu penting bagi perusahaan untuk meningkatkan perputaran aset dengan menyelesaikan pengerjaan proyek properti tepat waktu dan menjualnya sesegera mungkin bertahap (Pfnur and Wagner, 2020).

Variabel spesifik perusahaan yang ketiga yang berpengaruh signifikan adalah *Net Profit Margin*. Rasio *Net Profit* menunjukkan bagaimana perusahaan dapat memiliki tingkat laba yang tinggi baik dari proses produksi dan proses operasionalnya (Wati, 2020). Bila diterapkan dalam konteks perusahaan properti maka semakin perusahaan dapat memproduksi properti dengan ekonomis dan mengoperasikan perusahaan dengan efisien maka akan semakin tinggi laba yang dihasilkan.

Variabel spesifik perusahaan keempat yang memiliki pengaruh signifikan adalah *Operating Cash Flow*. *Operating Cash Flow* menunjukkan arus kas bersih yang dihasilkan perusahaan terutama dari sisi operasional perusahaan (Kalista, 2020). Dalam konteks perusahaan properti arus kas operasional ini berasal dari selisih penjualan properti dengan pengeluaran operasional baik pengeluaran operasional untuk pembangunan properti dan penjualannya. Pembeli properti umumnya membeli dengan menggunakan utang terutama utang dari bank. Oleh karena itu tidak seperti di industri lain di mana perusahaan langsung menjual konsumen, pada industri properti ada pihak ketiga yang berperan yaitu bank. Jumlah pembeli properti bergantung pada banyaknya kredit yang diberikan bank kepada calon pembeli properti (Triana, dkk, 2020). Oleh karena hal ini adalah faktor eksternal yang berada di luar kuasa pengusaha maka pengusaha properti perlu fokus pada pengeluaran kas operasional. Semakin pengusaha

properti dapat mengontrol pengeluaran arus kas properti maka akan semakin tinggi profitabilitas perusahaan.

Variabel makroekonomi yang berpengaruh pada profitabilitas perusahaan properti adalah tingkat suku bunga. Pada penelitian ini secara spesifik yang dijadikan proxy untuk tingkat suku bunga adalah BI Rate yang merupakan tingkat suku bunga acuan. Berdasarkan hasil regresi maka tingkat suku bunga memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Temuan dari penelitian ini tidak sesuai dengan hasil dari penelitian terdahulu di mana tingkat suku bunga memiliki hubungan negatif dengan profitabilitas perusahaan. Secara teori makin tinggi tingkat suku bunga maka perusahaan akan memiliki beban semakin tinggi jika memutuskan untuk menambah utang sehingga beban ini akan mengurangi profitabilitas. Dari sisi konsumen maka beban konsumen yang akan membeli properti secara kredit akan semakin tinggi (Rohman, 2020). Penjelasan yang mungkin dari fenomena ini adalah terkait jumlah kredit. Semakin tinggi tingkat suku bunga maka akan semakin tersedia likuiditas di pasar kredit. Konsekuensi dari hal ini maka bank akan lebih mudah memberikan kredit baik kredit kepada konsumen maupun kepada perusahaan. Dengan demikian perusahaan akan lebih mudah mendapatkan pinjaman untuk modal kerjanya. Sementara itu dari sisi konsumen maka konsumen akan lebih mudah mendapatkan kredit untuk membeli properti. Kedua hal ini akan berpengaruh positif bagi perusahaan properti.

Konsekuensi Manajerial

Penelitian ini menemukan beberapa hal yang dapat dimanfaatkan oleh manajemen perusahaan properti. Pertama adalah bahwa tingginya tingkat penjelasan model dalam penelitian ini menunjukkan bahwa model ini dapat dijadikan salah satu pegangan dalam memilih faktor-faktor yang menentukan profitabilitas pada perusahaan properti (Dina et al, 2020).

Penelitian ini juga melihat profitabilitas dari beberapa sudut pandang yaitu dari sudut pandang laporan neraca, laporan laba rugi, keterkaitan antara kedua laporan tersebut, laporan arus kas dan faktor makroekonomi (Lie, 2017). Dari masing-masing sudut pandang ini terdapat variabel yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dari laporan neraca *Debt to Equity Ratio* menunjukkan hubungan signifikan terhadap profitabilitas. Sementara itu dari laporan laba rugi *Net Profit Margin* menunjukkan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Damodaran, 2016). Sedangkan *Total Asset Turnover* sebagai rasio campuran yang menghubungkan antara laporan neraca dan laporan laba rugi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Laporan arus kas yang berfungsi sebagai laporan pengontrol yang menunjukkan perputaran arus kas riil perusahaan memberikan *Operating Cash Flow* yang memiliki hubungan signifikan terhadap profitabilitas. Dan terakhir adalah faktor eksternal yang memiliki pengaruh signifikan adalah tingkat suku bunga bank.

Ketika setiap bagian dalam laporan keuangan memberikan rasio yang signifikan maka hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan profitabilitas tidak dapat dilakukan dari satu sisi melainkan harus terintegrasi dari berbagai sudut pandang. Secara praktis manajemen dapat berfokus pada rasio-rasio yang signifikan pada penelitian ini untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan yang dikelola (Sarker, 2020). Selain itu faktor internal, perusahaan properti dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu tingkat suku bunga. Manajemen perlu memperhatikan mengenai tata kelola risiko suku bunga agar jangan sampai volatilitas suku bunga mempengaruhi operasional perusahaan (Asgari et al, 2020).

Luaran hasil regresi menunjukkan bahwa secara statistik faktor yang paling berpengaruh bagi perusahaan properti adalah Net Profit Margin atau persentase laba operasional perusahaan dibandingkan penjualan (Nugraha et al, 2020). Berdasar hasil ini maka manajemen memiliki beberapa pilihan. Pilihan pertama manajemen dapat berfokus untuk meningkatkan penjualan. Pilihan kedua adalah manajemen dapat mengefisienkan kos operasionalnya. Koefisien beta dari regresi juga menunjukkan

bahwa faktor internal yang dapat dikelola manajemen berpengaruh lebih tinggi terhadap faktor eksternal. Secara total hasil regresi menunjukkan bahwa manajemen dapat mempengaruhi profitabilitas dengan berfokus pada faktor internal yaitu pengelolaan margin operasi, pengelolaan struktur modal, dan pengelolaan investasi aset.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa ada beberapa faktor yang secara khusus mendorong profitabilitas perusahaan properti. Temuan dari penelitian ini adalah bahwa perusahaan properti memiliki ketergantungan pada faktor makroekonomi. Hal ini terlihat dari variabel-variabel yang secara signifikan berpengaruh adalah variabel-variabel yang masih memiliki keterkaitan dengan faktor suku bunga. Variabel spesifik perusahaan seperti *Debt to Equity Ratio* yang terkait dengan pendanaan akan terpengaruh dari tingginya tingkat suku bunga. Perusahaan properti yang memiliki siklus bisnis yang lebih panjang dari industri lainnya perlu memperhatikan tingkat suku bunga.

Turnover asset dan *Operating Cash Flow* pada perusahaan properti merupakan hasil dari operasional perusahaan selama beberapa tahun. Oleh karena itu pada umumnya perusahaan properti memiliki proyek yang selesai dalam urutan tertentu untuk memastikan keberlangsungan baik pendapatan maupun arus kas perusahaan. Temuan dari penelitian ini adalah bahwa perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas dengan fokus pada pengelolaan kos perusahaan. Cara mengelola kos perusahaan ini adalah dapat dengan menyelesaikan proyek dengan tepat waktu sehingga tidak ada beban tambahan yang timbul atau dengan mengelola pengeluaran operasional.

Penelitian ini berfokus pada perusahaan properti dengan dua karakteristik utama yaitu pengembang terintegrasi dengan ukuran yang relatif sama. Walau memiliki ukuran yang relatif sama portofolio aset yang dimiliki oleh setiap perusahaan properti akan berbeda-beda. Perusahaan properti yang sebagian asetnya tertanam pada aset komersial tentu akan memiliki karakteristik yang berbeda dengan perusahaan properti yang sebagian besar asetnya adalah properti residensial. Ke depannya peneliti dapat menggunakan karakteristik tambahan ini untuk melihat adakah pengaruh faktor portofolio aset terhadap profitabilitas.

REFERENSI

- Akimov, A., Lee, C. L., & Stevenson, S. (2020). Interest Rate Sensitivity in European Public Real Estate Markets. *Journal of Real Estate Portfolio Management*, 25(2), 138-150.
- Asgari Rashtiani, H., Mohammadi Nodeh, F., Kheradyar, S., & Rezaei, F. (2020). The Role of Social Interest Rate Risk Management in the Relationship between Sustainability Performance and Investment Efficiency. *Advances in Mathematical Finance and Applications*, 5(4), 549-568.
- Batubara, D. P. (2018). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turn Over dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Property and Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Doctoral dissertation.
- Damodaran, A. (2016). *Damodaran on valuation: security analysis for investment and corporate finance* (Vol. 324). John Wiley & Sons.
- Dinna, T. A., Najib, M., & Ali, M. M. (2020). Business Model Development Strategy on Property Industry: Case Study on PT CNI. *Jurnal Manajemen*, 24(2), 282-297.
- Gunawan, E. (2020). Pengaruh Variabel Demografi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Perpektif Ekonomi Darussalam*, 6(1).
- Handoko, T. S. (2020). , Pengaruh Rasio Hutang Terhadap Ekuitas, Rasio Lancar Dan Total Perputaran Aset Terhadap Harga Buku Nilai Di Sektor Properti Dan

- Perusahaan Real Estat Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Untuk Periode 2015-2017 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).
- Kallista, N. (2020). Pengaruh Financial Distress, Operating Cash Flow, dan Earning Respon Coefficient terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). Skripsi thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Lie, H. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return on Equity Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani*, 1(3).
- Lindström, E. (2020). *Financial ratio analysis: handbook for a case company*.
- Meilyani, I. G. A. A., Suci, N. M., & Cipta, W. (2020). Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1(2), 15-24.
- Narayanan, H. (2020). *Financial statement analysis [basic tools-part-1]*.
- Nugraha, N. M., Puspitasari, D. M., & Amalia, S. (2020). The Effect of Financial Ratio Factors on the Percentage of Income Increasing of Automotive Companies in Indonesia. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(2), 2539-2545.
- Pangestuti, Y. (2019). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Doctoral Dissertation.
- Pfnür, A., & Wagner, B. (2020). Transformation of the real estate and construction industry: empirical findings from Germany. *Journal of Business Economics*, 1-45.
- Rohman, M. A. U. (2020). Pengaruh Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar, DPK, Dan Kredit Bermasalah KPR Terhadap Penyaluran KPR Pada Bank Di Indonesia (Studi Pada Bank Syariah Dan Bank Konvensional) (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Sarker, F. K. (2020). *Financial Statement Analysis of Non-Banking Financial Institutions of Bangladesh*.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons.
- Tailab, M. M. (2014). The Effect of Capital Structure on Profitability of Energy American Firms. *International Journal of Business and Management Invention*, 3(12), 54-61.
- Triana, E., Suharti, T., & Yudhawati, D. (2020). Analisis Rasio untuk Mengukur Rasio Industri pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti. *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(2), 237-245.
- Wati, E. W. (2020). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Cash Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Metro).
- Wibowo, W., & Mekaniwati, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Kemampulabaan Terhadap Return Saham Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(1), 19-28.
- Zaky, M. I., Sri, H., & Ahmad, M. N. (2019). The Effects of the World Cpo Prices, Macroeconomy, and Capital Structures on the Profitability of Palm Oil Companies. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 85(1).